

## BAB VI

### PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab-bab terdahulu dapat disimpulkan bahwa penciptaan karya patung tugas akhir ini muncul karena adanya keinginan untuk menyampaikan ide/gagasan yang diwujudkan dengan benda-benda keseharian dengan menggunakan bahasa metafora.

Ide/gagasan yang pengaruhnya amat besar dalam penciptaan patung ini adalah lingkungan rumah tempat penulis tinggal dan tumbuh. Berbagai kegiatan serta peristiwa dilalui bersama orang-orang di dalamnya yang menjadi terbiasa melihat serta mengamati berbagai macam benda yang biasa digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Proses pengamatan dan kedekatan dengan benda-benda tersebut menyebabkan penulis menjadi terbiasa memperhatikan bentuk serta komposisinya, yang lambat laun menimbulkan ide untuk berkarya dengan menampilkan bentuk-bentuk lebih sederhana dari bentuk aslinya dan tidak terikat lagi pada fungsinya sebagai benda pakai.

Di dalam mengeskpresikan pengalaman-pengalaman estetis, penulis tidak bisa lepas dari pengaruh lingkungan sekitarnya, karena pada saat itu juga kita dihadapkan dengan realita kehidupan serta masalah sosial yang begitu beragam akibat hubungan interaksi didalam masyarakat seperti kemiskinan, kekerasan, pengangguran dimana-mana perkelahian antar etnis, persaingan para elit politik sampai kesenjangan antara orang kaya dan miskin yang berakibat timbulnya berbagai permasalahan. Situasi ini

sangatlah berpengaruh terhadap jiwa penulis sebagai individu dan juga bagian dari masyarakat sehingga memperkuat ide serta wawasan dalam proses perwujudan karya patung tugas akhir ini.

Dengan demikian semua pikiran, ide/gagasan serta keinginan yang disampaikan lewat benda-benda keseharian dan berharap apa yang telah disajikan dapat dipahami. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang ada didalam diri penulis, baik tulisan maupun karya yang telah tersusun tentunya masih jauh dari kesempurnaan. Karena dari awal hingga akhir pembuatan penulis berusaha mencurahkan segala kemampuan serta ketrampilan yang dimiliki untuk menghasilkan karya yang maksimal dan itu semua memerlukan proses yang panjang. Kiranya dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun yang akan sangat berguna bagi perkembangan proses kreatif penulis di saat ini dan untuk masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sachari, 1986, *Seni Disain dan Teknologi*, Pustaka Bandung, Bandung.
- Ensiklopedi Indonesia*, Ichtiar Baru-Van Hoeve, Jakarta.
- Budihardjo Wirjodirdjo, 1992, *Ide Seni*, Jurnal Seni No.11/01, BP ISI, Yogyakarta.
- Edmund Burke Feldman, 1967, *Art as Image and Idea*, Penterjemah SP.Gustami, Prentice Hall, Inc., Englewood Cliffs, New Jersey.
- Fadjar Sidik dan Aming Prayitno, 1981, *Desain Elementer*, STSRI "ASRI", Yogyakarta.
- Fadjar Sidik, 1984, *Diktat Kuliah Tinjauan Seni I*, STSRI "ASRI", Yogyakarta.
- Mikke Susanto, 2002, *Diksi Rupa*, Kanisius, Yogyakarta.
- Poerwadarminto, WJS, 1989, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PN Balai Pustaka, Jakarta.
- Soedarmadji, 1979, *Dasar-dasar Kritik Seni Rupa*, Dinas Museum dan Sejarah, Jakarta.
- Soedarso SP, 1987, *Tinjauan Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- Soedarso SP, 1994, *Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni Tinjauan Seni Rupa*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta.
- The Liang Gie, 1976, *Garis Besar Estetika*, PN Surya, Yogyakarta.